

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social, seperti masyarakat ataupun lembaga.¹ Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu penelitian hukum yang berkaitan dengan implementasi ketentuan hukum normatif yang senyatanya terjadi dalam kehidupan masyarakat yang sumber datanya diperoleh dari lapangan yang menjadi objek sasaran penelitian yaitu tempat terjadinya suatu gejala.²

Pendekatan yang di gunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan yang data analisisnya dilaksanakan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan sebuah pola berfikir secara induktif dan memiliki tujuan untuk mencari pola, model, makna, dan juga teori. Penelitian pendekatan kualitatif ini paparan dari analisisnya dijelaskan dalam bentuk narasi yang tersusun secara logis dan sistematis.³

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengkaji tentang peran dan tugas seorang istri secara mendalam dan juga membahas mengenai pandangan Siti Musdah Mulia Mengenai kedudukan seorang istri dalam keluarga Islam dengan menggunakan prespektif ormas yang ada di kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pati Kecamatan Trangkil. Lokasi ini dipilih karena menurut peneliti lokasi tersebut sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021 dimulai dari tahap observasi hingga hingga dilaksanakannya tahap wawancara.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 80.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Ketua PAC Muslimat NU Trangkil, Ketua PAC Fatayat NU Trangkil, Ketua PC IPNU dan PAC IPPNU, serta masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah sebuah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memuat kejelasan informasi mengenai bagaimana suatu data dapat diperoleh dan bagaimana data tersebut diolah. Jadi sumber data merupakan faktor terpenting dalam penentuan suatu metode pengumpulan data yang tujuannya untuk mengetahui secara pasti dari mana subjek penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapatkan dengan menggunakan alat pengambilan data yang digunakan langsung pada subyek yang telah menjadi subyek untuk memberikan informasi yang dicari. Sumber data primer yang digunakan penulis hail dari wawancara dengan Ketua PAC Fatayat NU Trangkil, Ketua PAC Muslimat NU Trangkil, Ketua PC IPNU dan IPPNU Trangkil.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu berupa dokumen tertulis seperti buku, e-book, transkrip, surat kabar, majalah, dan berbagai macam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia⁴ yang relvan dengan variabel-variabel penelitian sehingga memiliki daya guna untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan undang-undang pernikahan yang aa di Indonesia sebab akan menjadi data yang tambahan yang mmbantu dan bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data terkait informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang akan diteliti oleh penulis. Dengan metode pengumpulan data berupa observasi ini, peneliti dapat menggali lebih dalam dan melihat secara langsung apa yang senyatanya terjadi di lapangan. Keberhasilan penggalan data ini dapat

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 82.

terlihat jika peneliti sudah mampu mengaitkan antara informasi yang diterima dengan konteks yang ada.⁵

Tujuan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai gambaran dan kondisi umum yang ada di masyarakat Kabupaten Pati Kecamatan Trangkil mengenai pendapat Siti Musdah Mulia tentang kedudukan dan peran Istri dalam keluarga Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data-data dengan cara tanya jawab melalui pihak informan yang terkait dan dilaksanakan secara urut serta berlandaskan pada tujuan penelitian.⁶ Wawancara ini dilakukan dengan narasumber, yaitu Ketua PAC Fatayat Muslimat Trangkil, Ketua PAC Fatayat, Ketua PAC IPNU dan IPPNU tranngkil, dan masyarakat.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ada dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan dan diajukan dalam wawancara nantinya. Adapun wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas namun tetap dalam ruang lingkup penelitian dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara seperti wawancara terstruktur diatas dan pedoman wawancara yang dipakai peneliti hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Wawancara terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari informan terkait pemikiran Siti Musdah Mulia tentang kedudukan dan Peran Siti Musdah Mulia, bagaimana keadaan yang terjadi di masyarakat, serta bagaimana tinjauan mengenai pendapat tersebut dalam Perspektif Ormas di Pati. Sehingga peneliti mendapatkan sebuah jawaban dari pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk informan yang berbeda. Sedangkan melalui wawancara tidak terstruktur ini, penulis berharap dapat mengetahui laporan tentang diri informan dan pengetahuan atau pemahaman pada dirinya sehingga informan tidak menyadari bahwa penulis sebenarnya sedang mencari informasi.

3. Dokumentasi atau Studi Kepustakaan

⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), 62.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

Dalam penggalian sumber data selanjutnya, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen, kegiatan dan arsip tentang Lembaga Pemasarakatan, atau buku lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Dengan cara ini, peneliti dapat menggunakan metode ini untuk mendapatkan catatan terkait penelitian seperti KHI dan Al-Qur'an. Selain itu juga mengambil gambar yang ada keterkaitannya dengan proses wawancara. Upaya tersebut dilakukan guna penyempurnaan data-data yang didapatkan dari informasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan peneliti setelah semua datanya sudah terkumpul. Uji keabsahan data antara lain: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan bermacam cara, antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dan *member check*. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam meningkatkan kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, maka salah satu cara yang harus digunakan adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan ke objek penelitian dengan melakukan wawancara kembali kepada sumber informan yang pernah diambil datanya maupun dengan sumber-sumber data yang terbaru. Fungsi dari perpanjangan pengamatan ini untuk menguji hasil data yang diperoleh kembali dari lapangan, apakah informasi tersebut masih tetap atau ada perubahan. Sehingga data yang dihasilkan peneliti akan lebih dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan pengamatan ke lapangan yaitu di masyarakat yang ada di Kabupaten Pati Kecamatan Trangkil melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti, Ketua PAC Muslimat NU Trangkil, Ketua PAC Fatayat NU Trangkil, Ketua PAC IPPNU Trangkil, Ketua PC IPNU Trangkil, dan masyarakat terkait dengan judul penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

2. Triangulasi

Triangulasi mempunyai arti sebagai proses seleksi data dari beberapa sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁹ Dari ketiga teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknis berfungsi untuk menguji kepercayaan data melalui pengecekan data dengan menggunakan teknik yang berbeda tetapi menggunakan sumber tetap untuk memeriksa data.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber informan di Kabupaten Pati Kecamatan Trangkil dan beberapa masyarakat yang yang dianggap mampu memberikan informasi secara detail. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Ketua PAC Ormas terkait tentang Pendapat Siti Musdah Mulia tentang Kedudukan dan Peran Istri dalam Keluarga Islam dari berbagai sumber diharapkan peneliti menemukan sebuah jawaban yang sinkron.

3. *Member check* adalah proses seleksi data yang didapatkan peneliti dari penyedia data. Tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh peneliti dengan cara tatap muka. Sehingga apabila ada redaksi yang dirasa kurang sesuai menurut informan maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari informan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Dalam mendapatkan kesimpulan maka dilakukan pemahaman melalui teknik analisis data dengan cara tertentu. Analisis itu sendiri adalah proses menyusun urutan data, mengaturnya ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar. Proses

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 271.

analisis telah dimulai selama proses pengumpulan data. Untuk setiap data yang terkumpul, penulis menganalisis data berupa interpretasi atau pemahaman guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.¹¹

Analisis data merupakan proses menyusun data ke dalam pola dan kategori agar data tersebut dapat ditafsirkan. Dalam judul penelitian “ Tinjauan Pandangan Siti Musdah Mulia Tentang Kedudukan dan Peran Istri Dalam Keluarga Islam (Prespektif dari Ormas Masyarakat Di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)” menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini memudahkan dalam mengidentifikasi serta mendeskripsikan keadaan senyatanya di lapangan khususnya terkait kedudukan dan peran istri dalam keluarga islam. Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah untuk mengolah data deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi dan pemusatan data yang didapat dari lapangan yang berguna untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengorganisasi sehingga dapat ditarik interpretasi. Laporan tersebut perlu diringkas, dipilih hal-hal utama yang difokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema atau polanya. Data yang direduksi akan membuat hasil observasi atau wawancara lebih jelas dan memudahkan untuk mencari lebih banyak data saat dibutuhkan.¹²

Dalam reduksi data, penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data yang tidak diperlukan ke catatan lapangan. Kemudian penulis akan sering memeriksa dengan cermat hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih hal-hal yang diperlukan oleh penulis yakni mengenai kedudukan dan peran istri dalam keluarga islam ditinjau dari ormas.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Field note (catatan lapangan) yang bertumpuk-tumpuk jika tidak segera diproses akan menimbulkan kebingungan, oleh karena itu penulis mengklasifikasikan, mengkodekan dan mensistematisasikan data saat menampilkannya. Tujuannya untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami supaya peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh dari lapangan.¹³

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

¹² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42.

¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 43.

Dengan mengetahui penyajian data ini, peneliti dapat memahami apa yang senyatanya terjadi dalam pelaksanaan pendapat Siti MUdah Mulia tentang Kedudukan dan Peran Istri dan langkah apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang peneliti ketahui dari penyajian data tersebut.

3. Verifikasi Data

Penelitian sejak semula bertujuan untuk menemukan pemahaman data yang telah diperoleh. Maka dari itu peneliti mencari hubungan, pola, persamaan maupun perbedaan, dan sebagainya. Jadi dari data yang dikumpulkan sejak awal berupaya menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan pada awalnya bersifat belum pasti, ambigu, dan diragukan. Namun, seiring bertambahnya data kesimpulannya lebih terinformasi. Jadi kesimpulan itu terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dipermudah dan dipersingkat dengan data yang baru, dan juga bisa lebih mendalam apabila penelitian yang dilakukan berupa tema dalam mencapai *intersubjective consensus* yakni persetujuan bersama supaya lebih menjamin validitas data.¹⁴

Jadi, analisis data kualitatif analitis merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menyusun data-data yang diperoleh secara sistematis melalui tahap reduksi data (merangkum data), menyajikan data, serta verifikasi data (pembuktian data) sehingga dapat mudah disimpulkan dan dapat diinformasikan kepada masyarakat khususnya terkait pendapat Siti Mudah mulia tentan kedudukan dan Peran Istri dalam Ke;uarga Islam ditinjau dari ormas masyarakat kecamatan Trangkil kabupaten Pati .

¹⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 45.